

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Mahasiswa dalam proses perkuliahan di universitas akan ditentukan oleh prestasi akademik, dimana dalam hal ini keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Agar Pendidikan di Indonesia dapat berkembang, siswa-siswa ataupun mahasiswa harus memiliki impian untuk mencapai prestasi belajar. Pendidikan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, khususnya Gen Z untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Prestasi akademik menurut Bloom (Sugiyanto, 2007) yaitu hasil pergantian sikap yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan dimensi keberhasilan siswa ataupun mahasiswa. Untuk meningkatkan kualitas individu mahasiswa, maka mahasiswa harus melewati proses pendidikan yang dapat diperoleh dalam proses belajar pada perkuliahan. Sehingga, prestasi akademik dapat dijadikan tolak ukur kesuksesan yang di capai oleh mahasiswa selama perkuliahan. Berdasar pada Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 membahas tentang system Pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat (1) Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan “*Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajar, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, Masyarakat maupun bangsa serta negara*”.

Sebagai mahasiswa Indonesia prestasi akademik sangat penting, karena dapat mendongkrak kualitas sumber daya manusia untuk bangsa Indonesia, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Ki Hajar Dewantara dikutip dari buku (Usman, 2013) “*pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak*”. Prestasi Akademik mewakili hasil kinerja yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan tertentu yang menjadi fokus kegiatan dalam lingkungan pengajaran, khususnya di kelas perkuliahan. Prestasi akademik

merupakan kunci keberhasilan mahasiswa sebagai pelajar akademik dalam menempuh gelar sarjana. Prestasi Akademik berperan penting untuk masa depan mahasiswa karena menjadi tolak ukur mencapai kepuasan diri mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perkuliahan. Prestasi Akademik juga dapat menjadi acuan untuk melamar kerja pada dunia pekerjaan, semakin tinggi dan bagus nilai IPK maka mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Peneliti memilih nilai IPK sebagai alat ukur prestasi akademik.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik wajib mempunyai kesadaran diri untuk mencapai prestasi akademik. Ada parameter waktu untuk mengukur seberapa besar keberhasilan akademik yang dicapai mahasiswa. Berikut nilai rata-rata IPK setiap angkatan dari seluruh fakultas:

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai IPK Seluruh Mahasiswa Unmuh Gresik

Nama Fakultas	Angkatan						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Ekonomi dan bisnis	3,27	3.15	3.13	3.28	3.38	3.48	3.6
Hukum	3,32	3.36	3.16	3,50	3.63	3.57	3.67
Keguruan & Ilmu Pendidikan	3,46	3.45	3.35	3,50	3.77	3,81	3,01
Pertanian	2,37	3.06	3.30	3.39	3.66	3,60	3,64
Psikologi	3,44	3.26	3.23	3.38	3.49	3,50	3,52
Teknik	3,08	2.94	3.16	3.34	3.37	3,42	3,32
Agama Islam	-	-	2.82	3.65	3.80	3,83	3,88
Kesehatan	-	-	3.48	3.60	3.66	3,68	3,45

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Fakultas dengan IPK terendah paling banyak yakni pada Fakultas Teknik. Lebih tepatnya 4 angkatan yakni angkatan tahun 2017, 2018, 2021, dan 2022 memiliki IPK terendah dibanding fakultas lain. Nilai rata-rata Fakultas Teknik yang rendah dibandingkan dengan Fakultas lain menjadi alasan peneliti memilih mahasiswa Fakultas Teknik sebagai subjek penelitian ini. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Fakultas Teknik. Adapun rata-rata nilai IPK Fakultas Teknik dalam setiap prodinya yakni sebagai mana yang tercantum pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Nilai Rata-rata Fakultas Teknik

Nama Prodi	Angkatan						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Teknik Industri	3,04	3,09	3,13	3,36	3,43	3,56	3,37
Teknik Informatika	3,28	3,05	3,23	3,12	3,34	3,39	3,26
Teknik Elektro	2,99	2,7	3,13	3,21	3,29	3,30	3,39
Teknik Perkapalan		3,14	3,06	3,09	2,82	2,50	3,15
Teknik Sipil			3,38	3,28	3,36	3,42	3,43
Teknik Kimia			3,00	3,16	3,44	3,41	3,37
Teknik Mesin				3,40	3,38	3,26	2,97
Sistek Informasi					3,55	3,17	3,41

Tabel diatas menunjukkan nilai IPK rata-rata prodi pada Fakultas Teknik, peneliti memilih mahasiswa prodi teknik elektro, teknik industri dan teknik informatika sebagai responden. Alasan peneliti memilih ketiga prodi tersebut karena jumlah mahasiswa yang cukup banyak dibanding prodi lainnya pada Fakultas Teknik. Peneliti fokus pada ketiga prodi tersebut untuk menggali variabel apa saja yang mempengaruhi prestasi akademik, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Teknik. Berikut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa teknik mengenai prestasi akademik.

Tabel 1.3 Hasil Wawancara Prestasi Akademik

Subjek	Pertanyaan	Verbatim	Kesimpulan
ZA	a. Apa yang biasa anda lakukan untuk menghadapi ujian/cpk?	a. <i>“Biasanya saya tanya-tanya ke teman, kayak apa saja yang kira-kira keluar di soal cpk”</i>	Subjek ketergantungan dengan temannya. Ia tidak memiliki motivasi/usaha sendiri dalam mencapai nilai yang bagus. Subjek juga tidak memanfaatkan pengetahuannya semaksimal mungkin.
	b. Bagaimana dan Apa yang anda rasakan setelah mengetahui hasil nilai anda?	b. <i>“Tergantung nilainya mas, kalau nilainya diatas nilai minimal ya saya lega. Kalau engga ya bingung. Apalagi kalau teman-teman banyak yang ga ngulang atau remidi”</i>	
	c. Apakah anda menerapkan teori-teori/pengetahuan yang anda dapatkan dalam perkuliahan pada kehidupan sehari-hari?	c. <i>“Ya tergantung. Kalau mudah ya saya terapkan. Kalau ruwet ya los sebisanya aja”</i>	

- | | | | |
|------------|--|--|--|
| MRK | <p>a. Apa yang biasa anda lakukan untuk menghadapi ujian/cpk?</p> <p>b. Bagaimana dan Apa yang anda rasakan setelah mengetahui hasil nilai anda?</p> <p>c. Apakah anda menerapkan teori-teori/pengetahuan yang anda dapatkan dalam perkuliahan pada kehidupan sehari-hari?</p> | <p>a. <i>“Cari info materi ke teman kelas yang perempuan si mas, karena kalau ke teman laki-laki kebanyakan sama aja kayak saya malah mereka tanya balik haha”</i></p> <p>b. <i>”Ya diterima aja, mungkin kemampuan saya memang segitu”</i></p> <p>c. <i>“Pasti mas, selama ada keterkaitan ya dalam kehidupan sehari-hari dengan teori-teori atau pengetahuan yg sudah pernah saya pelajari”</i></p> | <p>Subjek memiliki kemauan/usaha untuk mencari informasi mengenai materi cpk, namun ia tidak memiliki kemauan/usaha untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus. Subjek memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya hanya sebatas yang ia tahu.</p> |
| MD | <p>a. Apa yang biasa anda lakukan untuk menghadapi ujian/cpk?</p> <p>b. Bagaimana dan Apa yang anda rasakan setelah mengetahui hasil nilai anda?</p> <p>c. Apakah anda menerapkan teori-teori/pengetahuan yang anda dapatkan dalam perkuliahan pada kehidupan sehari-hari?</p> | <p>a. <i>“Belajar, walaupun saya terkadang lupa dengan hasil belajar saya ketika ujian”</i></p> <p>b. <i>“Cukup puas jika hasilnya bagus, minimal tidak ngulang lah mas”</i></p> <p>c. <i>“Tidak selalu, jika ada materi atau pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sangat mungkin saya menerapkannya”</i></p> | <p>Subjek tidak mampu memahami materi perkuliahan dan cukup puas dengan hasil nilai nya, serta tidak selalu menerapkan teori-teori perkuliahan di kehidupan sehari-hari.</p> |
| FS | <p>a. Apa yang biasa anda lakukan untuk menghadapi ujian/cpk?</p> <p>b. Bagaimana dan Apa yang anda rasakan setelah mengetahui hasil nilai anda?</p> <p>c. Apakah anda menerapkan teori-teori/pengetahuan yang anda dapatkan dalam perkuliahan pada kehidupan sehari-hari?</p> | <p>a. <i>“Menyiapkan dengan cara belajar materi yang telah dipaparkan pada presentasi teman-teman mahasiswa ataupun materi yang dipaparkan dengan dosen”</i></p> <p>b. <i>”Jika bagus saya merasa senang dan jika buruk saya akan menyiapkan mental untuk tugas tambahannya”</i></p> <p>c. <i>”Iya, saya selalu berusaha untuk menggunakan segala teori yang saya ingat dan dapat untuk diterapkan pada kehidupan sehari hari”</i></p> | <p>Subjek berinisiatif menyiapkan diri untuk belajar agar mendapatkan nilai yang bagus pada saat perkuliahan dan menggunakan teori-teori perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari.</p> |

IK	<p>a. Apa yang biasa anda lakukan untuk menghadapi ujian/cpk?</p> <p>b. Bagaimana dan Apa yang anda rasakan setelah mengetahui hasil nilai anda?</p> <p>c. Apakah anda menerapkan teori-teori/pengetahuan yang anda dapatkan dalam perkuliahan pada kehidupan sehari-hari?</p>	<p>a. <i>"Meminjam catatan teman-teman untuk dibaca, atau kalau ngga ya diskusi dengan teman-teman sebelum waktu ujiannya"</i></p> <p>b. <i>"Bangga, karena itu hasil dari pemikiran sendiri walaupun belum sesuai harapan"</i></p> <p>c. <i>"Iya, jika saya telah menguasai teori perkuliahan"</i></p>	<p>Subjek mau untuk mempelajari materi-materi perkuliahan, dan bangga dengan hasil nilai yang di capainya walaupun belum memuaskan, serta subjek jika menguasai materi perkuliahan mampu diterapkan pada kehidupan sehari hari.</p>
-----------	--	---	---

Berdasarkan tabel wawancara diatas, poin a mewakili aspek kognitif dimana aspek kognitif merupakan keadaan dimana individu menggunakan kemampuan otak/berfikirnya untuk pencapaian prestasi akademik. Kemampuan tersebut dapat berupa proses mengingat, menghafal, menganalisis serta mengevaluasi. Poin b mewakili aspek afektif. Aspek afektif merupakan keadaan yang mencakup nilai dan sikap individu dalam mencapai prestasi akademik, seperti berusaha untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, berusaha mendapatkan pengetahuan semaksimal mungkin, serta tidak mudah putus asa. Sedangkan poin c mewakili aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik sendiri merupakan keadaan/kompetensi individu setelah mendapatkan pengetahuan, seperti menerapkan pengetahuan atau teori yang telah didapatkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Bloom aspek prestasi akademik dibagi menjadi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sugiyanto, 2007).

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa ketika ujian/cpk, sebagian besar subjek hanya mempersiapkannya dengan bertanya kepada teman dan juga belajar namun dalam waktu yang singkat. Ketika mendapatkan hasil/nilai, sebagian besar subjek senang jika hasilnya memuaskan dan pasrah jika hasilnya tidak sesuai. Seluruh subjek menyatakan bahwa akan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki pada kehidupan sehari-hari sebatas yang mereka bisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para subjek kurang memiliki motivasi lebih untuk meraih prestasi akademik. Subjek kurang menggunakan kognitifnya dengan cara belajar dan bertanya kepada teman untuk menghadapi ujian. Pada aspek afektif, seluruh subjek tidak menunjukkan adanya usaha yang lebih ketika menerima hasil yang kurang memuaskan. Pada aspek psikomotorik, subjek hanya menerapkan pengetahuan yang dimiliki sebisanya dan semampunya.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek kurang memiliki keinginan untuk mencapai prestasi akademik. Hal tersebut terlihat dari usaha yang mereka tunjukkan ketika sebelum, saat, dan setelah menghadapi ujian/cpk. Seharusnya mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya prestasi akademik, sehingga mereka akan berjuang untuk mencapainya. Terdapat beberapa hal yang perlu mereka persiapkan untuk berprestasi akademik. Terutama yakni yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Mahasiswa harus memiliki ketertarikan dan kenyamanan dalam menempuh perkuliahan atau dengan kata lain mahasiswa harus memiliki flow akademik. Flow akademik sendiri merupakan suatu kondisi individu menjadi sangat “tenggelam” dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran serta meningkatkan keterampilan yang cocok dengan tantangan yang dihadapi (Csikszentmihalyi, 2014). Sebelum memiliki flow akademik, hendaknya mahasiswa mengatur dirinya dalam proses perkuliahan atau dengan kata lain yakni *self-regulated learning*. Jika mahasiswa mampu mengatur dan mengontrol diri, maka ia akan dengan mudah mengalami flow akademik. Jika kedua hal tersebut dimiliki oleh mahasiswa, maka prestasi akademik akan dengan mudah dicapai oleh mahasiswa tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi dan menunjang prestasi akademik mahasiswa harus terus ditingkatkan. Terutama yang berasal dari dalam diri (internal). Muchoyar (2013) dari hasil penelitiannya memaparkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik mahasiswa teknik ditinjau dari mahasiswa yakni proses perkuliahan (sarana dan prasarana, cara dosen mengajar, penilaian, serta tugas yang terlalu banyak), waktu perkuliahan yang padat, dan juga dari dalam diri mahasiswa sendiri. Adapun faktor penyebab rendahnya prestasi akademik dari sudut pandang dosen teknik yakni kurangnya *self-regulated learning*, kurangnya flow akademik dan kurangnya manajemen waktu baik dalam perkuliahan maupun dalam mengerjakan tugas, kurang bekerja keras, serta faktor sarana perkuliahan yang kurang memadai (Muchoyar, et al., 2013). Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini fokus pada *self-regulated learning* dan flow akademik mahasiswa dalam meraih prestasi akademik. Hal tersebut sejalan dengan teori menurut (Zimmerman, 2002) bahwa upaya mahasiswa untuk mengatur dirinya sendiri sering kali membutuhkan waktu persiapan, kewaspadaan dan usaha tambahan.

Self-regulated learning penting untuk mahasiswa agar mampu meningkatkan prestasi akademik. *Self-regulated learning* sendiri merupakan pengaturan diri yang dilakukan dalam pembelajaran (Zimmerman, 2002). Mahasiswa yang kurang mempunyai *self-regulated learning* tidak dapat menumbuhkan perilaku untuk memenuhi suatu tujuan yang diinginkan saat belajar di perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki umpan balik bersifat membangun serta disampaikan dengan cara yang baik serta semakin mahasiswa memiliki perasaan keyakinan akan kemampuan dirinya, maka mahasiswa mampu mempertahankan komitmennya terhadap suatu tujuan selama periode waktu tertentu. Kemampuan mahasiswa mempertahankan komitmennya terhadap suatu tujuan yang bersifat jangka panjang dapat dinyatakan sebagai tingkat regulasi diri yang baik pada diri mahasiswa. Adapun sebaliknya, mahasiswa yang tidak dapat mempertahankan komitmennya terhadap suatu tujuan dalam jangka panjang dapat dinyatakan gagal atau tidak berhasil. *Self-regulated learning* yang rendah dapat mengakibatkan mahasiswa merasa rendah diri dan merasakan kecemasan saat berinteraksi saat dikelas perkuliahan maupun di tempat umum.

Tabel 1.4 Hasil Wawancara *Self-regulated Learning*

Subjek	Pertanyaan	Verbatim	Kesimpulan
ZA	a. Apabila anda tidak memahami suatu tugas yang diberikan oleh dosen, apa yang akan anda lakukan?	a. <i>"Tergantung dosennya mas, kalau dosennya enak ya saya tanya ke dosen, kalau gak enak ya tanya ke teman mas"</i>	Subjek akan mencari informasi mengenai tugas ke dosen dan teman, tidak membuat jadwal belajar, dan jarang melakukan refleksi.
	b. Apakah anda mengatur diri anda atau membuat jadwal belajar?	b. <i>"Engga mas, karena saya harus membagi-bagi waktu dengan organisasi"</i>	
	c. Apakah anda sering melakukan refleksi/evaluasi atas apa yang sudah anda dapatkan selama menempuh perkuliahan?	c. <i>"Waduh, kalau sering engga mas. Jarang saya"</i>	
MRK	a. Apabila anda tidak memahami suatu tugas yang diberikan oleh dosen, apa yang akan anda lakukan?	a. <i>"Ya seperti saat CPK, saya biasanya akan bertanya ke teman kelas yang perempuan"</i>	Subjek akan mencari informasi mengenai tugas ke teman perempuan, tidak mengatur diri dan tidak membuat jadwal belajar, dan juga akan melakukan
	b. Apakah anda mengatur diri anda	b. <i>"Tidak pernah, kalau mau belajar ya"</i>	

	atau membuat jadwal belajar?		<i>belajar. Nggak perlu jadwal"</i>	evaluasi dari hasil belajar jika ada teman diskusi
	c. Apakah anda sering melakukan refleksi/evaluasi atas apa yang sudah anda dapatkan selama menempuh perkuliahan?	c.	<i>"Terkadang, kalau ada teman untuk diskusi"</i>	
MD	a. Apabila anda tidak memahami suatu tugas yang diberikan oleh dosen, apa yang akan anda lakukan?	a.	<i>"Bertanya kembali dan meminta dosen mengulangi materi yang lebih bisa saya mengerti"</i>	Subjek meminta kejelasan mengenai tugas yang tidak dipahami pada dosen, mengatur diri untuk belajar pada malam hari jika keesokan hari ada ujian, dan akan mengevaluasi jika terdapat masalah dalam perkuliahan dan dalam mengumpulkan tugas.
	b. Apakah anda mengatur diri anda atau membuat jadwal belajar?	b.	<i>"Saya mengatur diri untuk belajar dengan teknik kebut semalam jika keesokan harinya menghadapi ujian"</i>	
	c. Apakah anda sering melakukan refleksi/evaluasi atas apa yang sudah anda dapatkan selama menempuh perkuliahan?	c.	<i>"Ya saya evaluasi diri jika mendapat problem dalam perkuliahan atau mengumpulkan tugas"</i>	
FS	a. Apabila anda tidak memahami suatu tugas yang diberikan oleh dosen, apa yang akan anda lakukan?	a.	<i>"Bertanya kepada dosen agar dapat dijelaskan dengan cara lain agar saya dapat memahami tugas yang diberikan"</i>	Subjek berupaya bertanya pada dosen mengenai materi perkuliahan, membuat jadwal belajar dan mengatur diri jika ada kuis dadakan, dan melakukan evaluasi jika hasil tidak memuaskan.
	b. Apakah anda mengatur diri anda atau membuat jadwal belajar?	b.	<i>"Iya, kalau saya mendapat info ada Quis dadakan, saya akan berusaha untuk belajar dan membuat jadwal belajar"</i>	
	c. Apakah anda sering melakukan refleksi/evaluasi atas apa yang sudah anda dapatkan selama menempuh perkuliahan?	c.	<i>"Terkadang seperti itu mas, kalau saya tidak puas dengan hasil"</i>	
IK	a. Apabila anda tidak memahami suatu tugas yang	a.	<i>"Diskusi sama teman mas"</i>	Subjek berusaha mendapatkan informasi dari teman, membuat

	diberikan oleh dosen, apa yang akan anda lakukan?	b.	"Membuat <i>note daily</i> untuk diri saya, ya meskipun kadang ada yang tidak terlaksana"	<i>note daily</i> , dan sering melakuakn evaluasi.
b.	Apakah anda mengatur diri anda atau membuat jadwal belajar?	c.	"Iya, saya sering mengevaluasi dan membandingkan dengan punya teman"	
c.	Apakah anda sering melakukan refleksi/evaluasi atas apa yang sudah anda dapatkan selama menempuh perkuliahan?			

Berdasarkan tabel wawancara diatas, poin a mewakili aspek metakognisi. Metakognisi meliputi perencanaan dalam penetapan tujuan, pemantauan strategi belajar, serta pemantauan proses belajar. Poin b mewakili aspek motivasi, yakni dorongan untuk mengorganisir aktivitas belajar. Poin c mewakili aspek perilaku, yakni upaya untuk memilih, menyeleksi dan memanfaatkan strategi belajar untuk mendukung aktivitas belajar. Zimmerman (1989) memaparkan terdapat tiga aspek dalam *self-regulated learning*, yakni metakognisi, motivasi, dan perilaku (Zimmerman, 1989).

Hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek kurang memiliki *self-regulated learning*. Mereka hanya mengatur diri saat akan menghadapi ujian/cpk, sedangkan dalam perkuliahan sehari-hari mereka tidak mengatur diri mereka dengan baik. Dengan demikian, mungkin bisa jadi mereka tidak mengalami flow akademik. Jika mahasiswa mampu menerapkan *self-regulated learning* maka ia akan mengalami flow akademik.

Flow akademik sangat penting bagi mahasiswa, dikarenakan dapat memudahkan dalam meraih prestasi akademik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff, Csikszentmihalyi dan Schneider menunjukan bahwa mahasiswa yang mengalami Flow lebih mau untuk terlibat dalam dalam proses belajar, mengalami peningkatan performa akademik, lebih bersemangat saat mendapat tugas yang menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, perasaan serta motivasi belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengalami Flow. Meskipun Flow itu penting bagi mahasiswa tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa bisa memiliki Flow. Kurangnya Flow akademik pada diri mahasiswa mengakibatkan kurangnya fokus dan konsentrasi belajar mahasiswa pada saat perkuliahan. Faktor yang mempengaruhi flow akademik menurut (Zimmerman,

2002) adalah keadaan psikologis yang menyenangkan mengacu pada sensasi perasaan menyeluruh terhadap aktivitas yang dijalani. Individu yang mengalami flow akademik sangat terlibat dalam aktivitas perkuliahan dan tidak ada yang begitu penting saat melakukannya melainkan hanya kesenangan yang besar dan motivasi yang kuat dari dalam dirinya.

Tabel 1.5 Hasil Wawancara Flow akademik

Subjek	Pertanyaan	Verbatim	Kesimpulan
ZA	<p>a. Apakah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, anda sering kali lupa waktu atau bahkan lupa makan dalam menyelesaikan tugas tersebut? Dan juga merasa bahwa waktu terasa lebih cepat?</p> <p>b. Apakah dalam mengerjakan tugas, anda selalu menikmatinya?</p> <p>c. Apakah anda pernah memiliki inisiatif untuk belajar meskipun tidak ada ujian/tugas?</p>	<p>a. <i>“Dalam konteks ini saya jarang mengalaminya, karena saya termasuk orang pendiam ketika di kelas perkuliahan”.</i></p> <p>b. <i>“Dalam konteks ini ketika saya tidak tertarik terhadap mata kuliahnya maka saya tidak menikmati dalam mengerjakan tugas tersebut dan sulit untuk tertarik terhadap semua mata kuliah, dikarenakan mata kuliah tersebut diajar oleh dosen yang berbeda beda”</i></p> <p>c. <i>“Dalam konteks ini saya sangat jarang melakukannya, saya hanya belajar ketika terdapat tugas maupun ujian. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan rasa malas yang terlalu besar didalam diri saya”</i></p>	<p>Subjek sering mengalami kesulitan dalam memahami materi, tidak menikmati dapat menikmati tugas yang di kerjakan, dan jarang menumbuhkan rasa flow dalam dirinya.</p>

MRK	<p>a. Apakah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, anda sering kali lupa waktu atau bahkan lupa makan dalam menyelesaikan tugas tersebut? Dan juga merasa bahwa waktu terasa lebih cepat?</p> <p>b. Apakah dalam mengerjakan tugas, anda selalu menikmatinya?</p> <p>c. Apakah anda pernah memiliki inisiatif untuk belajar meskipun tidak ada ujian/tugas?</p>	<p>a. <i>"Saya sering lupa waktu atau lupa makan, lebih tepatnya lupa belum mengerjakan kalau lupa makan, sepertinya pernah, ketika ngejar deadline"</i></p> <p>b. <i>"Tidak selalu, terkadang ada beberapa tugas yg membuat saya sedikit pusing dan sulit dalam memahami dan sulit mengerjakan tugas tersebut"</i></p> <p>c. <i>"Ya, saya sering dengan belajar kebut semalam"</i></p>	<p>Subjek tidak mengerjakan tugas jika lupa makan, terkadang pusing dan kesudahan dalam memahami tugas, dan tidak menumbuhkan flow pada dirinya.</p>
MD	<p>a. Apakah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, anda sering kali lupa waktu atau bahkan lupa makan dalam menyelesaikan tugas tersebut? Dan juga merasa bahwa waktu terasa lebih cepat?</p> <p>b. Apakah dalam mengerjakan tugas, anda selalu menikmatinya?</p> <p>c. Apakah anda pernah memiliki inisiatif untuk belajar meskipun tidak ada ujian/tugas?</p>	<p>a. <i>"Iya, saya tidak focus selama perkuliahan dikelas"</i></p> <p>b. <i>"Tidak selalu saya menikmati atau paham mengenai materi yang diberikan dosen saat perkuliahan"</i></p> <p>c. <i>jarang saya berkeinginan untuk memahami materi perkuliahan yang telah lalu, ketika saya mempunyai waktu luang yang banyak"</i></p>	<p>Subjek berupaya fokus dalam perkuliahan dikelas, tetapi tidak dapat menikmati materi-materi yang diberikan dosen, jarang menumbuhkan rasa flow pada dirinya.</p>
FS	<p>a. Apakah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, anda sering kali lupa waktu atau</p>	<p>a. <i>"Untuk awal pertemuan pada mata kuliah sering lupa waktu namun semakin</i></p>	<p>Subjek kurang mampu memenuhi tugas yang diberikan dosen, mampu menikmati</p>

IK

- | | | |
|---|--|---|
| <p>bahkan lupa makan dalam menyelesaikan tugas tersebut? Dan juga merasa bahwa waktu terasa lebih cepat?</p> <p>b. Apakah dalam mengerjakan tugas, anda selalu menikmatinya?</p> <p>c. Apakah anda pernah memiliki inisiatif untuk belajar meskipun tidak ada ujian/tugas?</p> | <p><i>berjalannya waktu sudah terbiasa sehingga dapat menyusun jadwal tugas yang telah diberikan”</i></p> <p>b. <i>”iya saya tidak menikmati dan memahami tugas yang saya kerjakan, lalu saya jarang berdiskusi dengan dosen pada perkuliahan selanjutnya”</i></p> <p>c. <i>”Tidak, saya hanya berusaha menerapkan materi yang didapat dengan kehidupan sehari-hari”</i></p> | <p>pembelajaran di kelas, dan tidak dapat menumbuhkan rasa flow pada dirinya.</p> |
| <p>a. Apakah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, anda sering kali lupa waktu atau bahkan lupa makan dalam menyelesaikan tugas tersebut? Dan juga merasa bahwa waktu terasa lebih cepat?</p> <p>b. Apakah dalam mengerjakan tugas, anda selalu menikmatinya?</p> <p>c. Apakah anda pernah memiliki inisiatif untuk belajar meskipun tidak ada ujian/tugas?</p> | <p>a. <i>”Iya saya sering lupa waktu ketika mengumpulkan tugas”</i></p> <p>b. <i>”Tidak selalu saya menikmati dalam mengerjakan tugas, karena fokus saya terpecah ketika mengerjakan tugas ketika sedang dalam masalah kehidupan pribadi saya”</i></p> <p>c. <i>”Sangat jarang saya memiliki inisiatif untuk belajar, karena saya lebih tertarik dengan non-akademik”,</i></p> | <p>Subjek kurang tertarik dengan bidang akademik, sering lupa mengerjakan tugas perkuliahan, dan subjek memiliki fokus yang besar pada bidang non-akademik.</p> |

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa subjek tidak mampu mengatur dirinya sendiri untuk belajar dan sulit menumbuhkan flow yang ada pada dirinya dalam perkuliahan dikelas, sehingga subjek kurang maksimal dalam mencapai prestasi belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka pembatasan masalah ini merupakan upaya untuk menetapkan batasan-batasan permasalahan yang jelas. Sehingga dapat terhindar dari pembahasan masalah yang menyimpang dari topik permasalahan yang dibahas. Adapun pembahasan yang akan dikaji terbatas pada :

a. *Self-regulated learning*

Zimmerman memaparkan bahwa *self-regulated learning* merupakan pemikiran dan perbuatan yang dikontrol dari dalam diri sendiri yang berkaitan dengan metakognitif, motivasi, dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan (Zimmerman, 2002).

b. Flow Akademik

Csikszentmihalyi memaparkan bahwa flow akademik merupakan suatu kondisi individu menjadi sangat “tenggelam” dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran serta meningkatkan keterampilan yang cocok dengan tantangan yang dihadapi (Csikszentmihalyi, 2014).

c. Prestasi Akademik

Bloom memaparkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu proses yang dialami mahasiswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sistesis, dan evaluasi.

d. Subjek

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik semester 2 sampai 12.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh antara *Self-regulated Learning* dan Flow Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik?” Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *self-regulated learning* dan flow akademik mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Dengan menjawab rumusan masalah ini, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada prestasi akademik mahasiswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh antara *Self-regulated Learning* dan Flow Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan baru mengenai materi yang dibahas yakni pengaruh antara *self-regulated learning* dan flow akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas teknik.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Fakultas Teknik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi fakultas teknik dan masing-masing prodi didalamnya mengenai pentingnya *self-regulated learning* dan flow akademik dalam mencapai prestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk meningkatkan performa diri, mengetahui lebih jauh tentang *self-regulated learning* dan flow akademik agar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.